

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Fokus dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan bahwasanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Nagari Situjuh Gadang yang dianalisis menggunakan konsep pembangunan partisipatif dari Mansour Fakih bahwasanya dalam partisipasi yang dilakukan masyarakat Nagari Situjuh Gadang lebih menempatkan masyarakat sebagai objek dari pembangunan, bukanlah sebagai subjek dari pembangunan sebagaimana yang dijelaskan oleh Mansour Fakih. Masyarakat lebih cenderung untuk menerima hasil dari pembangunan yang dilakukan dan direncanakan meskipun telah ikut dalam musyawarah. Akan tetapi keikutsertaan masyarakat relatif tidak mengeluarkan ide/gagasan yang akan digunakan dalam proses tahapan pembangunan dan penggunaan dana desa selanjutnya.

Sejalan dengan hasil temuan tersebut, kemudian dengan melihat bentuk-bentuk partisipasi yang dipraktikan oleh masyarakat di Nagari Situjuh Gadang Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Limapuluh Kota dalam halnya pengelolaan dana desa dianalisis menggunakan bentuk-bentuk partisipasi yang dikemukakan oleh Rusidi, yaitu adanya empat (4) dimensi. Pertama yaitu dimensi ide/gagasan, di mana dalam partisipasi masyarakat di Nagari Situjuh Gadang ini akan dimulai dengan cara musyawarah dari tingkatan terendah atau jorong hingga ke nagari. Kedua, yaitu dalam dimensi sumbangan tenaga, dalam hal ini masyarakat akan bergotong royong secara

suka rela. ketiga, yaitu sumbangan materil, dpaat berupa bentuk bantuan pasir, semen, kerikil, dan bahan lainnya yang diperlukan dalam pembangunan yang dilakukan. Keempat yaitu dimensi memanfaatkan dan melaksanakan pelayanan dan pembangunan yang telah dilaksanakan, dalam hal ini masyarakat biasanya akan mememilihara dan mendayagunakan pembangunan yang telah ada.

Berdasarkan keempat dimensi yang telah dipaparkan dan dianalisis berdasarkan temuan lapangan, adanya dominansi dalam hal dimensi sumbangan tenaga yang dilakukan oleh masyarakat. Kecenderungan masyarakat dalam hal dimensi sumbangan tenaga ini yaitu dalam bentuk gotong royong yang digilirkan dalam hal pelaksanaannya. Sebab dalam hal dimensi sumbangan materil, ide/gagasan, masyarakat terbatas karena kurangnya pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dan didukung dengan lemahnya perekonomian yang dimiliki oleh masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dari temuan hasil peneliti di lapangan terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Nagari Situjuh Gadang Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Limapuluh Kota. Berdasarkan hal tersebut terdapat saran-saran dari peneliti baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

6.2.1 Saran Teoritis

1. Berdasarkan konsep pembangunan partisipatif yang peneliti gunakan dan bentuk-bentuk partisipasi yang dipraktikkan oleh masyarakat dalam pengelolaan dana desa dapat dikatakan merupakan suatu proses yang terpola dan sistemik sehingga dapat memantapkan proses pengelolaan dana desa sehingga sebaiknya desa/nagari dapat memantapkan proses pembangunan partisipatif yang dilakukan. Melalui empat dimensi yang dikemukakan oleh Rusidi ini dapat menggambarkan kesempurnaan dari proses pembangunan yang partisipatif dan berefek kepada pengelolaan dana desa yang partisipatif.
2. Proses untuk menumbuhkan pembangunan yang bersifat partisipatif dalam pengelolaan dana desa bukanlah hal yang mudah. Tidak terlepas dari apakah dana yang diberikan besar atau kecilnya, namun melihat seberapa besar peran dan hubungan yang ada antara jaringan pemerintah desa/nagari dengan masyarakat setempat.
3. Saran sebagai lanjutan penelitian kedepannya bahwa tidak selamanya konsep pembangunan partisipatif yang dikemukakan oleh Mansour Fakih beserta bentuk-bentuk partisipasi yang diberikan oleh Rusidi Kompatibel dengan perkembangan masyarakat, namun juga dapat dilihat dari sisi lain. Begitupula dalam hal fokus penelitian ini hanya meneliti bentuk dan dimensi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa, tidak meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang ditemui dalam partisipasi seperti adanya campur tangan aktor-aktor tertentu dan jejaring dalam proses pengelolaan dana desa tersebut.

6.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah Nagari Situjuh Gadang hendaknya dapat meningkatkan intensitas perannya dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Agar keempat dimensi dalam partisipasi dapat terpenuhi oleh masyarakat di Nagari Situjuh Gadang. Pemerintah nagari hendaknya juga untuk membantu meningkatkan pemahaman masyarakat bukan hanya sekedar untuk melaksanakan aturan secara sistemik.
2. Penelitian ini sekiranya menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan terkait proses pengelolaan dana desa yang langsung dikelola oleh desa/nagari di tingkat terendah. Memberikan suatu regulasi yang jelas dan memiliki kekuatan hukum yang dapat melindungi hak-hak masyarakat dalam halnya pengelolaan dana desa. Pemerintah daerah hendaknya juga dapat memberikan sosialisasi secara berkala kepada masyarakat mengenai pengelolaan dana desa agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.
3. Penelitian juga sekiranya menjadi acuan bagi masyarakat untuk lebih aktif dan responsif dalam hal pengelolaan dana desa di nagari masing-masing. Serta meningkatkan pengetahuan terkait kegunaan dan cara pengelolaan dana desa tersebut sehingga menjadi tepat sasaran dan tidak keliru dalam menetapkan prioritas kebijakan penggunaan dana desa. Dalam halnya masyarakat telah memiliki pengetahuan maka dapat sama-sama memantau bagaimana proses pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah nagari agar dapat dilakukan secara partisipatif.



